

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa subjek asuhan keperawatan keluarga Bapak H adalah seorang perempuan berusia 70 tahun mengalami masalah gout arthritis. Pada pemeriksaan fisik pasien mengeluh nyeri persendian di daerah jari kaki kiri dengan skala nyeri 7, nyeri dipagi dan malam hari dan disaat cuaca dingin, nyeri saat kelelahan setelah beraktivitas, dan kadar asam urat 12,4 mg/dL. Tugas kesehatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga tidak mampu mengenal masalah gout arthritis dan cara merawat anggota keluarga yang sakit gout arthritis.
2. Masalah keperawatan yang ditemukan pada subjek asuhan keperawatan adalah gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) dengan etiologi ketidakmampuan keluarga mengenal masalah anggota keluarga yang sakit gout arthritis.
3. Intervensi keperawatan dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan pada keluarga dengan subjek asuhan keperawatan gout arthritis, dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) di Desa Kota Besi, Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat tahun 2021.
4. Implementasi dilakukan 1x30 menit perhari selama empat hari berturut-turut pada satu subjek asuhan keperawatan. Pada hari pertama sampai hari ketiga dilakukan pendidikan kesehatan dan demonstrasi penanganan gout arthritis dengan pengobatan tradisional nonfarmakologis kompres jahe dan rebusan daun salam, pada hari keempat hanya dilakukan evaluasi terhadap

pengetahuan tentang gout arthritis dan evaluasi pemakaian pengobatan tradisional dengan kompres jahe dan rebusan daun salam pada subjek asuhan keperawatan.

5. Evaluasi hasil keperawatan pada subjek asuhan keperawatan gout arthritis dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman (nyeri kronis) dapat disimpulkan, bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga untuk membantu memenuhi kebutuhan rasa nyaman pada pasien gout arthritis dengan kompres jahe dan rebusan daun salam dapat menurunkan rasa nyeri secara bertahap dari skala nyeri 7 menjadi 4 dan penurunan kadar asam urat dari 12,4 mg/dL menjadi 7,6 mg/dL, dan terjadi perubahan pengetahuan yang cukup berarti.

## **B. Saran**

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi DIII Keperawatan, hasil pengumpulan data ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk informasi mengenai asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) pada pasien gout arthritis.
2. Bagi penulis selanjutnya, hasil pengumpulan data ini dapat dijadikan masukan dan evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga lansia gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) dengan gout arthritis.
3. Pelayanan keperawatan dapat menegakkan masalah keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri kronis) khususnya pada pasien gout arthritis.
4. Bagi keluarga agar dapat merawat pasien gout arthritis secara mandiri dan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada.